



mendengar yang baik menjadi perhatian penting. Hal ini melihat kasus yang dijelaskan dalam surat Shad ayat 24. Dalam berdialog, mendengar dan merespon merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini sebagaimana dialog yang dilakukan oleh Allah dan para malaikat dalam surat al-Baqarah ayat 30. Merespon dengan baik sangat dianjurkan. Hal ini sebagaimana diterangkan dalam surat an-Nisa' ayat 63 dan surat al-Isra' ayat 28. Merespon yang baik dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik positif, memberikan umpan balik korektif, dan menghindari umpan balik negatif.

*Ketiga*, peka terhadap masalah dan bersinergi dalam menyelesaikannya. Diceritakan dalam surat Ali Imran ayat 159, bahwa terjadi permasalahan dalam perang Uhud. Hal tersebut dikarenakan kelalaian para prajurit yang menyalahi perintah Nabi. Nabi tidak memarahi para prajurit. Tapi, Nabi bermusyawarah dengan mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut. Membangun sinergi atau kerja sama dalam menyelesaikan masalah telah dicontohkan olehnya.

Kepekaan terhadap masalah dan bersinergi dalam menyelesaikannya merupakan bagian penting dalam kepemimpinan. Hal tersebut dikarenakan seorang pemimpin merupakan seorang teladan dan panutan. Seorang pemimpin juga menjadi penolong para pengikutnya menuju ke jalan yang lebih baik. Hal tersebut semata-mata demi kebaikan para pengikutnya. Hal ini diterangkan dalam surat al-Anbiya' ayat 73 dan surat asy-Syura ayat 23.

